INVESTOR NEWSLETTER

3M-2022

TELADAN PRIMA AGRO

Pemanfaatan Momentum Harga CPO yang Tinggi pada 3M-2022

Pada periode tiga bulan pertama tahun 2022, TLDN membukukan pendapatan sebesar Rp 836,35 miliar, atau 43,9% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnnya. Hal ini dikarenakan lebih tingginya harga jual rata-rata CPO pada Rp 13.751 /Kg dan harga jual PK pada Rp 10.694 /Kg.

Pendapatan sebesar Rp 744,36 miliar berasal dari penjualan *Crude Palm Oil* (CPO). Peningkatan pendapatan penjualan CPO dikarenakan lebih tingginya harga jual rata-rata CPO sebesar 52,1%.

Disamping itu, Perseroan juga mencatatkan pendapatan sebesar Rp 91,89 miliar dari penjualan *Palm Kernel (PK)*. Turunnya volume penjualan PK sebesar 622 ton diimbangi oleh peningkatan harga jual sebesar 75,5%.

Biaya produksi pada tiga bulan pertama tahun 2022 sebesar Rp 415,18 miliar lebih rendah 2,9% dibandingkan pada periode yang sama di tahun sebelumnnya. Laba kotor Perseroan sebesar Rp 421,17 miliar, tumbuh 173,8% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp 153,84 miliar. Perseroan mencatatkan margin laba usaha sebesar 45,7%, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 22,0%.

Meskipun volume penjualan lebih rendah, Perseroan dapat membukukan EBITDA sebesar Rp 457,54 miliar, tumbuh 116,7% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnnya, dan laba bersih sebesar Rp 295,56 miliar, tumbuh 488,2% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp 50,251 juta.

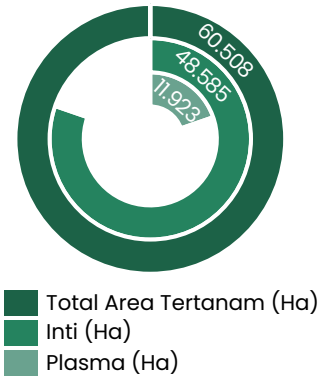
Ikhtisar Keuangan

Ringkasan Laba/rugi *Rp Juta*	3M-22	3M-21	FY 21
Pendapatan	**836.357**	**581.369**	**2.938.381**
CPO	744.362	525.219	2.686.190
PK	91.898	56.150	250.434
Lain-lain	97	0	1.757
Biaya Produksi	**(415.180)**	**(427.523)**	**(1.762.180)**
Laba Bruto	**421.177**	**153.846**	**1.176.201**
Margin (%)	50	26	40
Laba Usaha	**382.159**	**127.738**	**934.950**
Margin (%)	46	22	32
EBITDA	**457.541**	**211.118**	**1.255.728**
Margin (%)	55	36	43
Laba Bersih	**295.565**	**50.251**	**531.160**
Margin (%)	35	9	18

Ringkasan Neraca *Rp Juta*	3M-22	3M-21	FY 21
Total Aset	4.807.267	5.055.219	4.574.626
Total Liabilitas	3.154.938	3.948.646	3.217.862
Total Ekuitas	1.652.329	1.106.573	1.356.764

Volume Penjualan *(Ton)*			
CPO	54.132	58.109	263.129
PK	8.593	9.215	39.178
Rata-rata Harga Jual *(Rp/Kg)*			
CPO	13.751	9.039	10.209
PK	10.694	6.093	6.392

Profil Perkebunan



Area Tertanam (Ha)	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Muda	Tanaman Prima	Total
Inti	404	2.680	45.501	48.585
Plasma	51	3.685	8.186	11.923
Total	**456**	**6.366**	**53.687**	**60.508**

TLDN mengelola 60.508 Ha lahan tertanam yang terdiri dari 48.585 Ha lahan Inti dan 11.923 Ha lahan plasma. Rata-rata umur tanaman Perseroan ialah 12 tahun dengan komposisi 89% tanaman produktif, 10% tanaman muda dan sisanya tanaman belum menghasilkan.

Ringkasan Operasional

	3M-22	3M-21	%	FY 2021
Kinerja Kebun				
Total TBS diproduksi (Ton)	**219.444**	**271.295**	**(19,1)**	**1.092.668**
TBS Inti (Ton)	190.654	237.171	(19,6)	953.030
TBS Plasma (Ton)	28.790	34.124	(15,6)	139.638
Hasil TBS-Total (Ton/Ha)	**4,0**	**4,9**	**(19,4)**	**19,8**

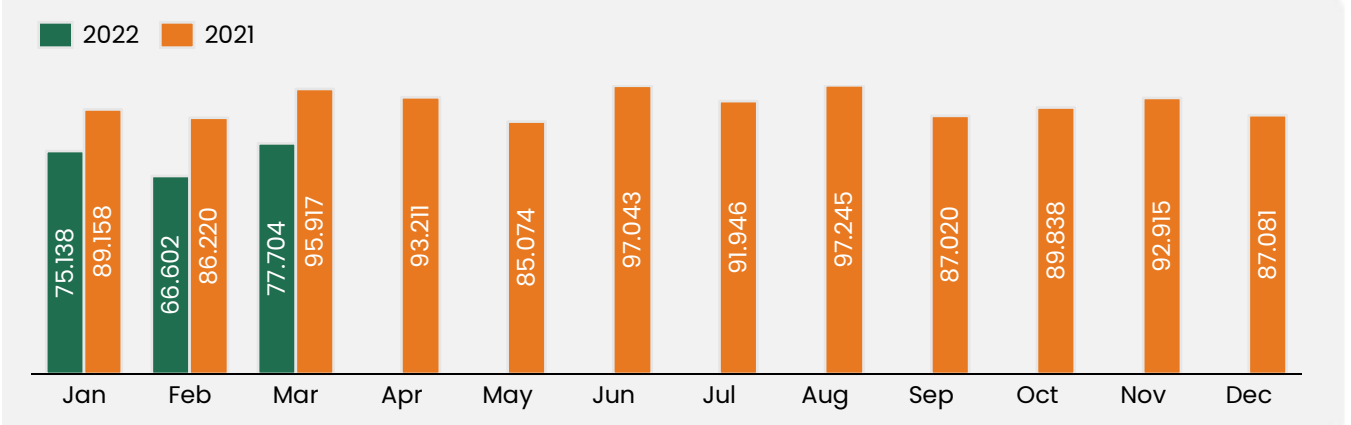
Produksi TBS Inti pada tiga bulan pertama di tahun 2022 sebesar 190.654 ton, 19,6% lebih rendah dibandingkan dengan tiga bulan pertama pada tahun 2021 sebesar 237.171 ton.

Pada bulan Januari 2022, TLDN mencatatkan 75.138 ton produksi TBS Inti. Berikutnya, pada bulan Februari 2022, TLDN mencatat 66.602 ton produksi TBS. Pada Maret 2022, produksi TBS sebesar 77.704 ton.

Di samping itu, produksi TBS plasma pada tiga bulan pertama di tahun 2022 sebesar 28.790 ton, lebih rendah 5.334 ton dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnnya sebesar 34.124 ton. TLDN mencatat rata-rata hasil TBS sebesar 4,0 Ton/Ha.

Lebih rendahnya produksi TBS pada tiga bulan pertama di tahun 2022 disebabkan masih adanya dampak kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2019 dan juga curah hujan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tiga bulan pertama tahun 2021.

FFB Production (Ton)



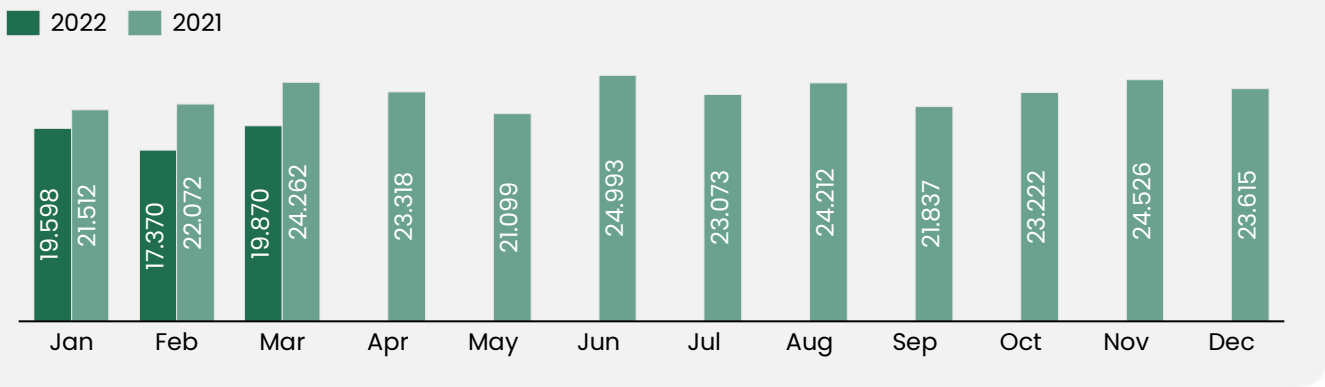
	3M-22	3M-21	%	FY 2021
Kinerja Pabrik				
TBS diolah (Ton)	249.152	303.486	(17,9)	1.204.998
Produksi CPO (Ton)	56.837	67.847	(16,2)	277.741
Produksi PK (Ton)	9.125	10.595	(13,9)	42.915
Ekstraksi Minyak Sawit (%)	22,81	22,36	2,0	23,05
Ekstraksi Inti Sawit (%)	3,66	3,49	4,9	3,56

Sejumlah 249.152 ton TBS diolah pada tiga bulan pertama 2022, 17,9% lebih rendah dari pencapaian pada periode yang sama di tahun sebelumnnya sebesar 303,486 ton. Penurunan ini dikarenakan oleh penurunan produksi kebun Inti dan Plasma.

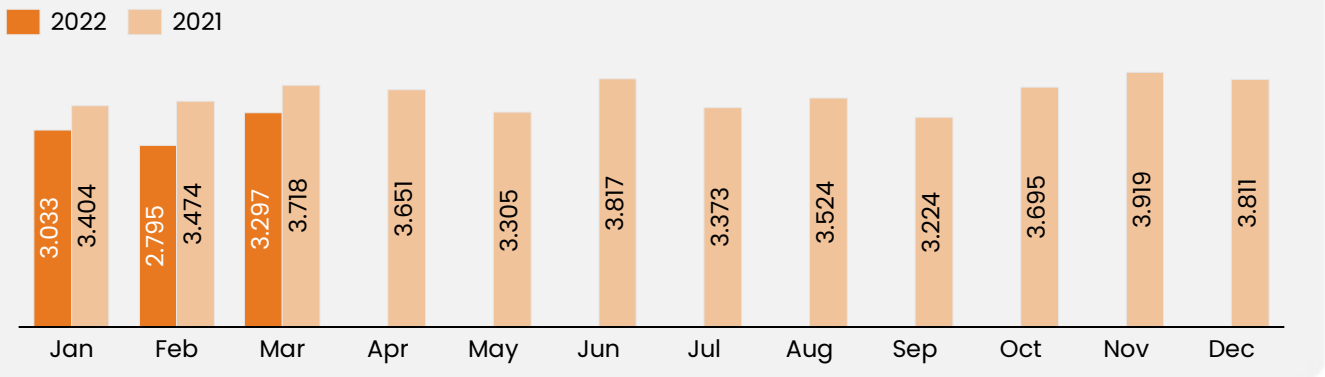
Produksi CPO sebesar 56.837 ton lebih rendah 16,2% dibandingkan dengan 67,847 ton produksi CPO pada periode yang sama di tahun sebelumnnya. Pada tingkat ekstraksi, Perseroan mampu menjaga tingkat ekstraksi minyak sawit mentah pada level 22,81% di tiga bulan pertama tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan 22,36% pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Begitu halnya pada produksi inti sawit sebesar 9.125 ton yang lebih rendah dibandingkan 10.595 ton di periode yang sama di tahun sebelumnya. Namun Perseroan mampu menjaga tingkat ekstraksi inti sawit sebesar 3,66%, lebih baik dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnnya sebesar 3,49%.

Produksi CPO (Ton)



Produksi PK (Ton)



Company Updates

TLDN Green Metrics Launch Event

15 March 2022

TLDN melakukan pendekatan ilmu data modern dan membangun sistem manajemen analitik serta data keberlanjutan mutakhir yang disebut TLDN Green Metrics©™ (TGM), yang menyatukan titik data Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (EESG)

TGM berfungsi sebagai landasan untuk melaksanakan, memantau, dan melaporkan kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Platform data TGM memungkinkan TLDN untuk melakukan transformasi visi dan kebijakannya menjadi hasil empiris yang terukur dan dapat diverifikasi pada semua aspek manajemen keberlanjutan

Pada Selasa 15 Maret 2022, TLDN mengadakan acara *launching* TGM yang diikuti oleh lebih dari 90 peserta dari manajemen perseroan.





TLDN Resmi Tecatat di Bursa Efek Indonesia

12 April 2022

Pada Selasa, 12 April 2022, PT Teladan Prima Agro Tbk resmi mencatatkan sahamnya di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "TLDN". Perusahaan melepas sebanyak 517.681.200 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebanyak 4% dari modal ditempatkan atau disetor penuh. Harga penawaran dari aksi korporasi ini ditetapkan sebesar Rp 580 per saham.



Keberhasilan pencatatan saham TLDN merupakan langkah bersejarah bagi Perseroan yang resmi menempatkan TLDN sebagai perusahaan publik. Raihan dana baru yang terhimpun dari masyarakat akan membuka pintu bagi perseroan untuk melakukan akuisisi baru guna menambah konsesi kelapa sawit yang sudah ada. Selain itu, perseroan juga berencana untuk membangun Kernel Crushing Plant dan Biogas Power Plant.

Disclaimer: The views expressed here contain information obtained from publicly available sources that have not been independently verified. No representation or warranty is made as to the accuracy, completeness or reliability of the information provided. Any forward-looking information in this presentation has been prepared based on several assumptions. This presentation should not be relied upon as a recommendation or forecast made by TLDN. Nothing in this release should be construed as either an offer to buy or sell or a solicitation of an offer to buy or sell shares in any jurisdiction.